

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Rancangan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat kompeherensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih di arahkan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 157.

sebuah upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.³

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh data mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk mengungkap data deskriptif dan informasi yang peneliti lakukan, berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrumen karena, yang menjadi Instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴

Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat kesimpulan atas temuannya.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 20.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Blitar yang terletak di Jl. Ponpes Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

1. Letak Geografis MAN 3 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar memiliki geografis yang strategis yaitu berada di wilayah Kabupaten bagian barat yang jarak dengan Sekolah / Madrasah Lain Cukup Jauh kurang lebih 10 KM perbatasan dengan Kabupaten lain Yaitu Tulungagung. Oleh sebab itu banyak orang tua siswa / masyarakat yang berminat ingin menyekolahkan putra putrinya ke madrasah ini, baik dari daerah Blitar sendiri maupun dari Kabupaten Tulungagung, maupun dari daerah lain seperti luar Provinsi karena berkeinginan untuk Mondok dipesantren Al Kamal.

2. Identitas Madrasah

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| 1. Nama Madrasah | : | Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar |
| 2. Alamat Madrasah | : | Jl. Ponpes Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar |
| 3. Kode Pos | : | 66155 |
| 4. Nomor Telepon fax | : | (0342) 553347 |
| 5. E-mail | : | mankunirblitar@yahoo.co.id |
| 6. Website | : | http://www.mankunir.sch.id |
| 7. Nomor Statistik Madrasah | : | 131135050003 |
| 8. NPSM | : | 20584125 |
| 9. NPWP | : | 00.230.674.4.653.000 |
| 10. Berdiri | : | |
| a. Berdasarkan | : | SK. Menteri Agama RI No. 107 Th. 1997 |
| b. Tanggal | : | 17 Maret 1997 |
| c. No SK Ijin Operasional | : | Kw.13.4/4/PP.00.6/38/2010 |

- d. Tanggal Ijin Operasional : 1 Juli 2010
- 11. Jenjang Akreditasi No SK : 2015 / A / 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- 12. Status Tanah : Hak milik
 - a. Surat Bukti Kepemilikan : Sertifikat
 - b. Luas Tanah : 7.863 m²
- 13. Status Bangunan
 - a. Izin Mendirikan Bangunan : 503.451.45.c/440/Tahun 2003
 - b. Luas Bangunan : 1.861 m²
- 14. Kepala Madrasah :
 - a. Nama : Drs. MAHMUDI, M.Sc
 - b. NIP : 196710131998031001
 - c. Nomor SK Kepala : 4486/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
 - d. Tanggal : 22 November 2016

3. Sejarah Berdirinya MAN 3 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar pada awalnya adalah Madrasah Aliyah Swasta bernama Madrasah Aliyah Al Kamal Kunir yang didirikan oleh Yayasan Al Mansyuriah pada tahun 1984. Pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Negeri Kunir di usulkan ke Kantor Departemen Agama RI di Jakarta untuk di negeri kan. Kemudian berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 107 tanggal 17 Maret 1997, Madrasah Aliyah Al Kamal resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kunir Wonodadi. Berikut ini nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 3 Blitar mulai tahun 1997 sampai sekarang :

1. Drs. H. Faisol : Menjabat Tahun 1997 s.d 1998
2. Drs. H. Zuhdiono : Menjabat Tahun 1998

3. Drs. Imam Affandi : Menjabat Tahun 1998 s.d 2003
4. Muksin, BA. : Menjabat Tahun 2003 s.d 2004
5. Drs. Muhsin ABD. Aziz : Menjabat Tahun 2004 s.d 2007
6. Drs. P. Slamet Waluyo : Menjabat Tahun 2007 s.d 2012
7. Drs. Hamim Thohari, MA. : Menjabat Tahun 2012 s/d 2016
8. Drs. Mahmudi, M. Sc. : Menjabat Tahun 2016 Akhir / 2017 Awal s.d Sekarang

4. Visi Misi MAN 3 Blitar

a. Visi

Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar sebagai lembaga pendidikan mengembanamanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, maka visi madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar adalah: Terwujudnya generasi unggul dalam prestasi, mampu berkompetisi menguasai IPTEK dan memiliki IMTAQ.

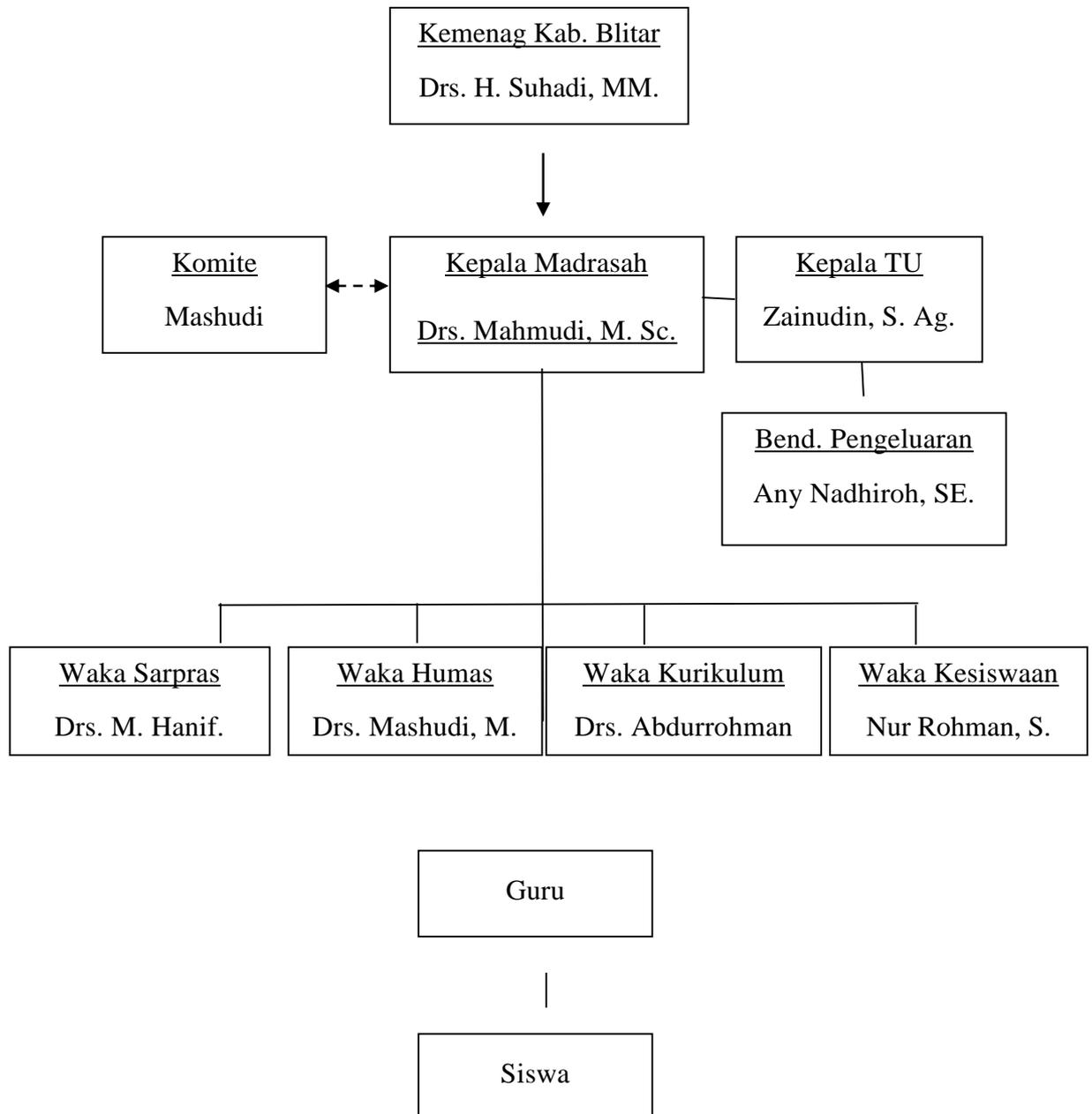
b. Misi

1. Meningkatkan kualitas KBM dan Evaluasi
2. Melaksanakan pembelajaran bilingual pada Mata Pelajaran MIPA dan Agama

3. Melaksanakan pembelajaran keterampilan untuk pengembangan diri siswa
4. Meningkatkan SDM yang aktif, kreatif, inovasi dan berpartisipasi
5. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang agama dan teknologi
6. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan aqidah, sholat dan membaca Al Qur'an
7. Meningkatkan dan memberdayakan sarana dan praasara yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik berkembang secara optimal.
8. Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki.
9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan sekitar.
10. Meningkatkan manajemen madrasah yang tertib, transparan dan bertanggung jawab

5. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Madrasah Aliyah Negeri Kunir memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



6. DAFTAR GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI KUNIR KAB.
BLITAR

No	Nama	NIP	TMT	Mapel
1	Drs. MAHMUDI, M.Sc.	19671013 199803 1 001	01-10-2012	KAMAD, FISIKA
2	Dra. UMI ROJIPAH	19640117 19910 3 2004	01-04-2011	MATEMATIKA
3	Dra. MELIK MUDLOYATI	19630708 199002 2 001	01-10-2007	GURU B. INGGRIS
4	Drs. ABDURROHMAN	19691017 199803 1 003	01-10-2012	GURU MATEMATIKA
5	Drs. TOHA MAHSUN	19651115 200501 1 004	01-10-2016	GURU A. AKHLAK, AKHLAK
6	Drs. MOCHAMAD HANIF, M.Ag	19680613 200501 1 002	01-10-2012	GURU BAHASA ARAB
7	NAFI'ATUL MUFLIKAH, S. Pd.	19700801 200003 2 008	01-10-2012	GURU BIOLOGI
8	KOMARI, S. Pd.I	19720418 199803 1 003	01-10-2012	GURU QUR'AN HADITS, HADIST
9	SITI NAPIAH, S. Pd.	19660317 200710 2 001	01-10-2015	GURU PPKN
10	ABDUL ROHMAN, M.Pd.I	19691227 2007011036	01-10-2015	QUR'AN HADIST, HADIST
11	Drs. MASHUDI, M.Pd.I	19661223 200701 1 019	01-10-2015	GURU FIQIH, TAFSIR
12	CHOIRUNIKMAH, S. Pd.	197102032005012002	01-10-2012	GURU KIMIA
13	Dra SUKARMIN	19680605 200501 2 002	01-04-2012	GURU BAHASA INDONESIA
14	SUNARYO, S. Pd.	19681007 200701 1 033	01-04-2016	GURU PPKN,
15	GENTIK ERNAWATI, S. Pd.	19730507 200710 2 002	01-10-2013	GURU EKONOMI
16	TRI WAHYUNINGTYAS, SE.	19760513200710 2 002	01-04-2014	GURU EKONOMI
17	MUFARROCHAH, S. Pd.	19730126 200710 2 001	31-03-2017	GURU BAHASA INDONESIA
18	SUCI UTAMI, S. Pd.	19700622 200501 2 001	01-04-2012	GURU BAHASA INGGRIS
19	ROFIQUL ANAM, S.Pd.	19720514 200501 1 009	01-04-2014	GURU GEOGRAFI
20	DEWI KARTIKA SARI, S.Pd.	19750511 200501 2 003	01-10-2012	GURU SENI
21	HETTY ERWINA, S.Ag	19761208 200501 2 003	01-10-2012	GURU BAHASA ARAB
22	MINARSIH, S. Pd.	197604122005011002	01-10-2012	GURU FISIKA
23	RURIN HADRIANAH, S. Pd.	19771102 200501 2 002	01-10-2012	GURU EKONOMI
24	TASLIMATUT DINIYAH, S. Pd.	19780920 200501 2 006	01-10-2012	GURU SNU

25	ZAENAL MUTTAQIN.S.Si	19801010 200501 1 004	01-04-2012	GURU MATEMATIKA
26	HADI PRIYANTO, M.Pd.I	19790514 200901 1 007	31-03-2017	A.AHKLAK, ILMU KALAM
27	NUR ROHMAN, S.Pd	19770626 200604 1 013	01-08-2015	GURU GEOGRAFI
28	TIENNUK AMALIA Y, S. Pd	19810613 200501 2 003	01-10-2012	GURU BP
29	HANIFATUL ROCHMAH,S.Pd	19730505 200701 2 038	01-04-2014	GURU BAHASA INGGRIS
30	MOH. ROZIQ, S. Pd.I	19710816 200701 1 020	01-04-2014	GURU FIQIH,TIK
31	IMAM SYAMSUDIN, S. Pd.	19680826 200710 1 001	01-10-2013	GURU BAHASA INGGRIS
32	IDA UMAMI,S.Ag	19700901 201411 2 001	01-08-2017	GURU BAHASA ARAB
33	FATKHUL ASPAR, S.Pd.I	19750124 200710 1 001	01-04-2014	TARTIL, SKI

NO	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR		MENGAJAR/TUGAS
		TEMPAT	TGL LAHIR	BIDANG STUDI/TUGAS
1	Murdi,S.Pd	TULUNGAGUNG	29 - 03 - 1968	Bahasa Indonesia
2	Atiek Hatmayati, S.H.I.	BLITAR	01 - 09 - 1984	BK
3	Wahyu Setiawan,s.Pd	BLITAR	04 - 12 - 1987	Penjaskes
4	Agustin Dana Pratiwi,S.Pd	MALANG	13- 08 - 1985	BK
5	Fathkul rohman, S.Pd	MALANG	21 - 03 - 1968	BK
6	Siti Ratnawati,S.Pd.I	TULUNGAGUNG	16 - 03 - 1985	Matematika
7	Khadikunnuha,S.Pd.I	TRENGGALEK	04 - 02 - 1986	Tartil/ Fiqih
8	Idrus Nasinha,S.Pd	BLITAR	13 - 11 - 1988	Bahasa indonesia
9	Ahmad Minannur Rohim,S.Pd.I	TULUNGAGUNG	06 - 05 - 1991	Matematika
10	Yuda Teguh Pradana S.Pd	BLITAR	06 - 09 - 1988	Sejarah/ Sesiologi
11	Marosa Wahyu Rindi Antika, S.Pd	BLITAR	31 - 08 -1991	Geografi/ Sosiologi
12	M. Samsul Ma'arif, S.Pd	KEDIRI	26 - 10 - 1992	Penjaskes
13	Ahmad Soin Akromuddin,S.Pd	TULUNGAGUNG	20 - 09 -1991	Fiqih
14	Wiji Ustafidah, S.Pd	BLITAR	01 - 04 - 1986	SKI
15	Lutfi Habibi, S.Pd	BLITAR	28 - 08 - 1991	Seni Budaya
16	Winda Rimayanti, S.Pd	BLITAR	24 - 04 - 1989	Tataboga
17	Uswatun Khasanah,S.Pd	BLITAR	20 - 04 - 1993	Sejarah
18	Andre Reansyah,S.Pd	TULUNGAGUNG	10 - 03 - 1990	Penjaskes
19	Rubaniyaturohmah, S.Pd	BLITAR	19 - 12 - 1990	Sosiologi

7. JUMLAH SISWA

Rincian Rombongan Belajar Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kab. Blitar

Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

I. Kelas X (Sembilan Kelas) : 372 Siswa II. XI Kelas XI (Sembilan Kelas) : 346 Siswa

1. X MIA 1	: 42 Siswa	1. XI MIA 1	: 38 Siswa
2. X MIA 2	: 42 Siswa	2. XI MIA 2	: 36 Siswa
3. X IIS 1	: 42 Siswa	3. XI MIA 3	: 36 Siswa
4. X IIS 2	: 42 Siswa	4. XI IIS 1	: 40 Siswa
5. X IIS 3	: 41 Siswa	5. XI IIS 2	: 40 Siswa
6. X IIS 4	: 41 Siswa	6. XI IIS 3	: 41 Siswa
7. X IIS 5	: 38 Siswa	7. XI IIS 4	: 38 Siswa
8. X IIK 1	: 42 Siswa	8. XI IIK 1	: 37 Siswa
9. X IIK 2	: 42 Siswa	9. XI IIK 2	: 40 Siswa

III Kelas XII (Sembilan Kelas) : 366 Siswa

1. XII MIA 1	: 39 Siswa
2. XII MIA 2	: 41 Siswa
3. XI MIA 3	: 40 Siswa
4. XII IIS 1	: 42 Siswa
5. XII IIS 2	: 42 Siswa
6. XII IIS 3	: 41 Siswa
7. XII IIS 4	: 40 Siswa
8. XII IIK 1	: 41 Siswa
9. XII IIK 2	: 40 Siswa

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.

Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

- a. Sumber data utama (primer) menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.⁵ Sumber data utama dalam menggali data mengenai strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan siswa siswi kelas XI.
- b. Sumber data tambahan (sekunder) menurut Suharsimi Arikunto, yaitu “ sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁶ Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah seperti rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta dokumentasi resmi dari sekolah yang berupa dokumen tentang profil sekolah, visi dan misi, daftar staf pengajar, dan daftar siswa.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 62.

⁶ *Ibid.*, 62.

E. Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek serta kondisi penunjang yang ada dapat di amati dan di catat.⁷

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat di bangun makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara yang dilakukan di sini adalah dipergunakan untuk menggali informasi tentang strategi guru Sejarah kebudayaan Islam dalam menyampaikan materi pelajaran, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Wawancara ini ditujukan pada siswa yang dijadikan subyek wawancara yang di anggap telah mewakili seluruh siswa. Ada dua Interview yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama kepada guru mata pelajaran Sejarah

⁷ Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 106.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

kebudayaan Islam, dan yang kedua kepada siswa kelas XI yang dipilih secara acak.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan “ catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.⁹ Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang sejarah berdirinya MAN 3 Blitar, visi dan misi sekolah, serta foto yang berguna dalam penelitian ini serta menggambarkan motivasi belajar siswa kelas XI.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari dan membuat

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

kesimpulan, sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber, yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah di tuliskan di dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Selanjutnya analisisnya, menurut Imam Suprayoga, dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Karena tujuan utama dari penelitian adalah temuan. Maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya

¹⁰Ibid., 335.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengetahuan dalam penelitian kualitatif yang sejak awal pada dasarnya sudah berusaha meningkatkan kepercayaan data.¹²

Dengan adanya keabsahan data secara cermat, maka hasil penelitian ini supaya dapat dipertanggung jawab kan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

¹¹ Ibid., 338.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 320.

Dengan mengamati secara tekun, peneliti bisa menemukan secara mendalam ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³ Hal ini dapat di capai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan

¹³ Ibid., 178.

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal, mengurus perizinan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Dalam tahap ini meliputi peneliti terjun ke lapangan guna memahami latar penelitian, aktif berperan serta dalam pengumpulan data, mengidentifikasi data.

c. Tahap akhir penelitian

Dalam tahap ini meliputi menyajikan data dalam bentuk deskriptif, menganalisa sesuai dengan tujuan, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, revisi dan perbaiki hasil konsultasi.